

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial dan ekonomi yang selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa menjaga hubungan baik dengan manusia lain agar aktivitas kehidupannya berjalan sesuai dengan apa yang diinginkannya. Sementara makhluk ekonomi manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berbagai cara. Upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari merupakan usaha yang sudah berlangsung cukup lama, semenjak manusia itu ada. Salah satu kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut yaitu melalui pekerjaan. Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk tujuan tertentu, yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar.

Demikian pula untuk mempertahankan hidup, manusia sangatlah dituntut oleh kondisi agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, sehingga menyebabkan manusia harus berusaha untuk mencapainya. Kebutuhan hidup manusia bermacam-macam dan tidak terbatas intensitasnya, dimulai dari kebutuhan primer, sebagai kebutuhan yang harus terpenuhi, yang terdiri dari makan, minum, pakaian, tempat tinggal dan kesehatan. Sedangkan kebutuhan sekunder sebagai kebutuhan pelengkap dari kebutuhan primer, yang terdiri dari pendidikan, rekreasi dan perabot rumah.

Demikian pula, yang terjadi pada kehidupan di Kelurahan Mamunyu Kabupaten Mamuju, sebagian besar masyarakatnya dalam kehidupan sehari-hari menggantungkan hidupnya dalam bidang perairan yaitu nelayan. Nelayan *pamekang* di Kelurahan Mamunyu diartikan sebagai nelayan pemancing yang alat kerjanya menggunakan pancing, selain itu mereka juga menggunakan *lopi* atau perahu sampan, sebagai alat pendukung dalam proses kerja mereka. Keseharian mereka difokuskan pada kegiatan menangkap ikan.

Kehidupan nelayan *pamekang* berada pada ketidakpastian perekonomian, hasil yang mereka peroleh dalam perbulan tidak sama dengan Pegawai Negeri Sipil atau pekerjaan lainnya yang mendapatkan gaji perbulan. Pendapatan yang diperoleh nelayan *pamekang* ini tidak menentu dalam perharinya berkisar Rp. 20.000,- sampai Rp. 300.000,- dan biasa pula penghasilan mereka tidak ada sama sekali, dan nelayan *pamekang* sangat bergantung pada produksi tangkapan mereka yang mengikuti kondisi musim serta itulah yang mereka gunakan untuk kehidupannya dengan keluarga. Suatu hal yang dapat diamati dari nelayan *pamekang*, adalah penghasilan yang tidak menentu yang hanya untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga berpengaruh pada kondisi sosial keluarga nelayan *pamekang* sehingga beberapa diantara keluarga nelayan *pamekang*, mengikut sertakan anaknya dalam membantu keluarganya.

Dalam sistem pemasaran nelayan *pamekang*, hasil tangkapan mereka jual pada *pappalele*. *Pappalele* adalah orang yang membeli hasil tangkapan nelayan *pamekang* yang menggunakan sistem pembelian secara perkilo

dengan melihat jenis ikannya, sementara jenis ikan yang tidak dibeli oleh *pappalele* dijual ke pasar oleh istri nelayan *pamekang*.

Dengan melihat kondisi diatas, bagaimana keluarga nelayan *pamekang* melangsungkan hidup ditengah penghasilan yang tidak menentu. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Strategi Nafkah Keluarga Nelayan Pamekang di Kelurahan Mamunyu Kabupaten Mamuju”**.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diangkat yaitu:

- a. Bagaimana bentuk strategi nafkah yang dilakukan oleh keluarga nelayan *pamekang* dalam melangsungkan hidup?
- b. Kontribusi ekonomi apa saja yang ditimbulkan keluarga nelayan *pamekang* dalam melangsungkan hidup?

## **3. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bentuk strategi nafkah yang dilakukan oleh keluarga nelayan *pamekang* dalam melangsungkan hidup.
- b. Untuk mengetahui kontribusi ekonomi apa saja yang ditimbulkan keluarga nelayan *pamekang* dalam melangsungkan hidup.

## **4. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat dalam membangun dan pengembangan konsep dan teori dalam ilmu sosiologi khususnya yang terkait dengan

fenomena yang memiliki kemiripan dengan kasus yang diangkat oleh peneliti.

b. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai kondisi sosial ekonomi keluarga nelayan *pamekang*, sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam pembuatan kebijakan.
- b. Melalui penelitian ini peneliti dapat mengimplementasikan dan memanfaatkan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan peneliti, serta menjadi acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan strategi kelangsungan hidup.